

**ABSTRAK**

**Sejarah Gereja Kristen Injili Indonesia di Bengko, Rejang Lebong,  
Bengkulu (1983-2008) : “Menggembala di Tengah Lebatnya Rimba  
Sumatra”**

Yoel Febriantoro  
Universitas Sanata Dharma  
2013

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis tiga permasalahan pokok, yaitu: 1). Latar belakang berdirinya Gereja Kristen Injili Indonesia di Bengko, 2). Gereja Kristen Injili Indonesia cabang Bengko “hidup” sebagai kelompok minoritas dari tahun 1983-2008, 3). Dampak yang muncul dari berdirinya Gereja Kristen Injili Indonesia di Bengko dari tahun 1983-2008.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian sejarah. Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan multidimensional. Metode penulisan yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analitis.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1). Gereja Kristen Injili Indonesia cabang Bengko didirikan untuk memenuhi kebutuhan pelayanan iman bagi keluarga-keluarga Kristen yang ada di Bengko. 2). Jemaat Gereja Kristen Injili Indonesia cabang Bengko mampu hidup berdampingan secara harmonis dengan penduduk setempat. Secara umum G.K.I.I. cabang Bengko belum terlibat dalam usaha penyelesaian masalah sosial yang terjadi di Bengko dan sekitarnya. 3). Dengan berdirinya Gereja Kristen Injili Indonesia di Bengko, agama di Bengko menjadi beragam. Karya-karya G.K.I.I. cabang Bengko belum dirasakan oleh masyarakat luas, melainkan hanya oleh jemaatnya sendiri.

**ABSTRACT**  
**THE HISTORY OF INDONESIAN CHRISTIAN EVANGELICAL  
CHURCH IN BENGKO, REJANG LEBONG, BENGKULU (1983-2008)**  
**“BEING A SHEPHERD IN THE WILDERNESS OF  
SUMATRANESE JUNGLE”**

Yoel Febriantoro  
Universitas Sanata Dharma  
2013

This research aims to describe and analyze three research problems, namely : 1). The background of the establishment of Indonesian Christian Evangelical Church in Bengko, 2). The way how the Indonesian Christian Evangelical Church in Bengko lived as minority groups from 1983 to 2008, 3). The impact caused by the establishment of Indonesian Christian Evangelical Church in Bengko from 1983 to 2008.

The method used in this research is a historical research. While the approaches are multidimensional approaches. The descriptive analysis is used as a method of writing.

The result of this research shows that: 1). Indonesian Christian Evangelical Church in Bengko was founded to fulfill the need of spiritual services for the Christian families in Bengko, 2). The Indonesian Christian Evangelical Church was able to live harmoniously together with the local community. Generally Indonesia Christian Evangelical Church in Bengko had not yet involved in making the effort to overcome social problems that occurred in Bengko and its surroundings, 3). Through the establishment of the Indonesian Christian Evangelical Church in Bengko, religion in Bengko varies. However, the services done by Indonesian Christian Evangelical Church have not been provided for the public, but only for the Indonesian Christian Evangelical Church followers.